

**MODEL PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
KONSELING MULTIKULTURAL CALON KONSELOR**

(Studi Pengembangan pada Calon Konselor di Program Studi Bimbingan dan
Konseling [BK] Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan [PPB] Fakultas
Ilmu Pendidikan [FIP] Universitas Pendidikan Indonesia [UPI] Tingkat Tiga
Angkatan 2006 Tahun Akademik 2008/2009)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Konsentrasi Pendidikan Konselor



Oleh

Herdi

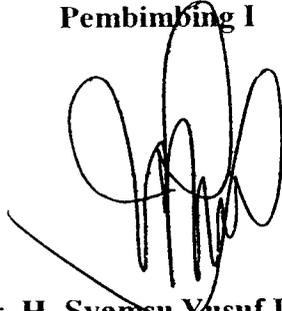
0706104

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2009**



DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING :

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, consisting of several large, overlapping loops and a long horizontal stroke at the bottom.

**Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf L.N., M.Pd.
NIP 19520620 198002 1 001**

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, featuring a long horizontal stroke at the beginning followed by several loops and a final horizontal stroke.

**Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd.
NIP 19520422 197603 1 004**

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
خَبِيرٌ

Artinya : "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal" (Q.S. Al-Hujurat, 49 : 13).



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Model Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor (Studi Pengembangan pada Calon Konselor di Program Studi Bimbingan dan Konseling [BK] Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan [PPB] Fakultas Ilmu Pendidikan [FIP] Universitas Pendidikan Indonesia [UPI] Tingkat Tiga Angkatan 2006 Tahun Akademik 2008/2009)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2009

Yang membuat pernyataan,



Herdi



ABSTRAK

Herdi. 2009. Model Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor (Studi Pengembangan pada Calon Konselor di Program Studi Bimbingan dan Konseling [BK] Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan [PPB] Fakultas Ilmu Pendidikan [FIP] Universitas Pendidikan Indonesia [UPI] Tingkat Tiga Angkatan 2006 Tahun Akademik 2008/2009).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kajian teoretik bahwa perilaku dipengaruhi oleh budaya, maka konseling multikultural adalah respon terhadap pola-pola budaya yang dipelajari. Konselor harus memiliki kompetensi konseling multikultural (KKM) karena perilaku dipelajari dan ditampilkan dalam konteks budaya. Ketidakkompetenan konselor dalam memberikan layanan konseling yang sensitif budaya tentu tidak dapat diterima, tidak etis, serta bukti utama malpraktik dan kelemahan pendidikan konselor. Fakta empirik melalui penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa calon konselor di Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Indonesia tingkat tiga angkatan 2006 tahun akademik 2008/2009 menunjukkan bahwa calon konselor membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan KKM.

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan model pelatihan untuk meningkatkan KKM calon konselor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-kualitatif, prosedur penelitian dan pengembangan, dan metode eksperimen sungguhan dengan *pretest-posttest control group design*. Pengumpulan data menggunakan instrumen KKM untuk mengetahui profil KKM calon konselor. Pertanyaan penelitian pertama, kedua, keempat, kelima, dan keenam dianalisis menggunakan statistika deskriptif dengan teknik persentase. Pertanyaan penelitian kedua dijawab dengan mengikuti prosedur penelitian dan pengembangan dari Borg and Gall (2003 : 571). Sementara itu, hipotesis penelitian dijawab dengan menggunakan uji *n* beda rata-rata (*t-test*) dengan teknik *wilcoxon test* yang sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak (*software*) *SPSS 16.0 for Windows*.

Hasil penelitian dideskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian besar calon konselor telah mencapai KKM pada kategori kompeten. *Kedua*, profil KKM calon konselor kelompok kontrol sebelum pelatihan pada umumnya berada pada kategori kompeten. *Ketiga*, profil KKM calon konselor kelompok eksperimen sebelum pelatihan pada umumnya berada pada kategori kompeten. *Keempat*, model pelatihan untuk meningkatkan KKM calon konselor yang dikembangkan terdiri atas dua dimensi yaitu kerangka kerja konseptual model (panduan teoretik) dan panduan operasional. Kerangka kerja konseptual model meliputi rasional, tujuan, asumsi, prosedur implementasi, kompetensi konselor, struktur dan isi pelatihan, indikator keberhasilan, serta evaluasi dan tindak lanjut model. Panduan operasional model meliputi deskripsi, format pelatihan, norma kelompok, komposisi kelompok calon konselor, adegan pelatihan, dan kejelasan pelatihan sesi 1-17. *Kelima*, validasi rasional pakar bimbingan dan konseling, calon konselor, dan konselor sekolah terhadap model pelatihan untuk meningkatkan KKM calon konselor menunjukkan bahwa model pelatihan layak digunakan sebagai modus intervensi. *Keenam*, tidak terdapat perbedaan yang signifikan profil KKM calon konselor antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum pelatihan. *Ketujuh*, tidak terdapat perbedaan yang signifikan profil KKM calon konselor kelompok kontrol sebelum dan setelah pelatihan. *Kedelapan*, terdapat perbedaan yang signifikan profil KKM calon konselor kelompok eksperimen sebelum dan setelah pelatihan. *Kesembilan*, terdapat perbedaan yang signifikan profil KKM calon konselor antara kelompok kontrol dan eksperimen setelah pelatihan. *Kesepuluh*, model pelatihan secara signifikan dapat meningkatkan KKM calon konselor, baik secara keseluruhan, setiap sub kompetensi, dimensi, maupun indikatornya.

Rekomendasi hasil penelitian ini ditujukan kepada Program Studi BK Jurusan PPB FIP UPI, Dosen Mata Kuliah Konseling Lintas Budaya, Ketua Pendidikan Profesi Konselor (PPK), ABKIN, dan peneliti selanjutnya.



ABSTRACT

Herdi. (2009). Training Model to improve multicultural counseling competition of Prospective Counselor (A Study of Training Model Development to Prospective Counselor in Guidance and Counseling Study Program (BK, Department of Educational and Guidance Psychology (PBB), Educational Science Faculty (FIP) of Indonesian Educational University third level of the 2006 Generation in the Academic Period of 2008/2009).

This research is back-grounded by theoretical study that behaviors is influenced by culture, so the multicultural counseling responding to cultural patterns studied. The counselor must has multicultural counseling competition (MCC) because behaviors have been studied and displayed in cultural context. The counselors inconsistency in providing a cultural-sensitive counseling service can't certainly accepted, not ethical, as well as main evidences of malpractice and weakness in counselors' education. The empirical fact through preliminary research shows that prospective counselor in Guidance and Counseling Study Program (BK, Department of Educational and Guidance Psychology (PBB), Educational Science Faculty (FIP) of Indonesian Educational University third level of the 2006 generation in the academic period of 2008/2009 shows that prospective counselor needs a research to improve MCC.

The objective of this research is to produce a training model to improve MCC of prospective counselor. This research uses a quantitative-qualitative approach, *research and development* (R & D) procedure, and *true-experimental* method with *pretest-posttest control group design*. The data collection used MCC instruments to identify MCC profile of prospective counselor. The questions of first, second, fourth, fifth, and sixth researches used a descriptive statistics with percentage technique. The second research question has been answered by following a research and development procedure from Borg and Gall (1989). Meanwhile, the research hypothesis has been answered by *t-test* by using *the wilcoxon test* technique fully conducted by using software aid *SPSS 16.0 for Windows*.

The result of research is described as follow. Firstly, the preliminary research indicates that the most prospective counselors have achieved MCC in competent category. Secondly, MCC profile of prospective counselor of control group before training is generally in the competent category. Thirdly, MCC profile of prospective counselor of experimental group before training is generally in the competent category. Fourthly, training model for improving MCC profile of prospective counselor developed consists of two dimensions: model conceptual framework (theoretical model) and operational model. The model conceptual framework includes rational, objective, assumption, implementation procedure, counselor competition, structure and training content, success indicator, as well as evaluation and model follow-up. Operational model includes description, training format, group norms, group composition of prospective counselor, training scene, and training clarity of session 1-17. Fifthly, rational validation of guiding and counseling expert, prospective counselor, and school counselor to the training model for improving MCC of prospective counselor shows that training model is properly used as training modus. Sixthly, there is no significant difference of MCC profile of prospective counselor between control group and experimental group before training. Seventhly, there is no significant difference of MCC profile of prospective counselor between control group and experimental group before and after training. Eighthly, there is significant difference of MCC profile of prospective counselor in experimental group before and after training. Ninthly, there is significant difference of MCC profile of prospective counselor between control group and experimental group after training. Tenthly, the training model can significantly improve the MCC of prospective counselor, both as wholly, each sub competition, dimension, as well as its indicator.

Recommendation of this research result is referred to Guidance and Counseling Study Program (BK) of Department of PPB FIP UPI, The Lecturer of Cross-Cultural Counseling Subject, Chairman of Counselor Profession Education (PPK), ABKIN, and further researcher.



KATA PENGANTAR

Multikulturalisme dipandang sebagai kekuatan keempat (*the fourth force*) dalam logi dan topik mutakhir dalam profesi konseling untuk melengkapi pendekatan *psychodynamic*, *behavioristic*, dan *humanistic* dalam menjelaskan perilaku manusia. Multikulturalisme mempunyai implikasi dalam rentang kelompok yang ganda (*multiple*) tanpa membuat derajat (*grading*), bandingan (*comparing*), peringkat (*ranking*) atau sebutan lebih atau lebih jelek antara satu dengan lainnya, serta tanpa mengabaikan adanya kenyataan yang melingkupi perbedaan bahkan pertentangan satu dengan lainnya. Dengan kata lain, mengarahkan pada kesimpulan tentang variabel-variabel besar sifat *generic* multikulturalisme keseluruhan hubungan konseling, seperti usia, jenis kelamin, tempat tinggal, pendidikan, atau sosio-ekonomi, afiliasi, kebangsaan, etnis, dan bahasa. Perspektif multikultural memberikan kombinasi antara pandangan universalisme dan relativisme dengan memberikan alasan bahwa perilaku dipelajari dalam perspektif budaya yang unik dan mencari kesamaan asan antarbudaya.

Konselor harus memiliki kompetensi konseling multikultural (KKM) karena semua itu dipelajari dan ditampilkan dalam konteks budaya. Konselor yang memiliki kompetensi konseling multikultural (KKM) menyadari asumsi-asumsi budaya dirinya sendiri dan budaya klien secara akurat, memahami fakta-fakta dan informasi yang relevan tentang pandangan diri (*worldview*) dan budaya konseli, serta dapat melakukan konseling terhadap konseli yang berbeda budaya secara terampil untuk menyempurnakan perubahan positif dalam proses konseling.

Ketidakkompetenan konselor dalam memberikan layanan konseling yang sensitif budaya tidak dapat diterima, tidak etis, serta bukti utama malpraktik dan kelemahan pendidikan

elor. Tanpa KKM, akses terhadap pemberian jasa layanan konseling yang prima tidak gkin tercapai, biaya semakin mahal, kualitas rendah, dan miskin hasil yang akan stimulasi pengurangan permintaan layanan.

Fakta empirik melalui penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa calon konselor di ram Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan 3) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Indonesia tingkat tiga angkatan i tahun akademik 2008/2009 menunjukkan bahwa calon konselor membutuhkan pelatihan k meningkatkan KKM.

Peningkatan KKM calon konselor merupakan proses yang berkelanjutan, bukan sesuatu ; instan. Artinya, tidak ada batas waktu untuk meningkatkan KKM calon konselor. Oleh na itu, Lembaga Pendidik Tenaga kependidikan (LPTK) khususnya Program Studi bingan dan Konseling (BK) sudah seharusnya menyediakan, mengembangkan, gevaluasi, dan merevisi kurikulum untuk meningkatkan kompetensi kesadaran, pengetahuan, keterampilan konseling multikultural. Karena itu, pendidik konselor perlu menyiapkan uh calon konselor untuk meningkatkan kompetensi konseling multikultural dalam ghadapi dan melayani konseli dan masyarakat yang beragam latar belakang budayanya.

Standar dan pedoman layanan yang sensitif budaya harus dirancang, dilaksanakan, dan aluasi secara efektif. Model pelatihan dalam penelitian ini dikembangkan untuk menjawab ngan dan kebutuhan terhadap peningkatan KKM calon konselor. Model pelatihan ini yediakan pedoman cara mempelajari konteks budaya konselor dan konseli, cara konselor ingkatkan KKM, menghadapi resiko-resiko dan perangkat-perangkat perjumpaan budaya, i mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses konseling dengan konseli yang berbeda ya. Upaya-upaya tersebut tidak hanya melalui perkuliahan atau seminar-seminar semata,

di diperlukan strategi yang dapat membuat calon konselor mencapai “*insight*” sehingga dapat cetuskan ide “saya mengerti” dan memiliki keterampilan praktik di lapangan secara sung.

Model pelatihan untuk meningkatkan KKM calon konselor mulai dari kajian teoretik pun fakta empiriknya disajikan dalam tesis penelitian yang terdiri atas lima bab berikut. Bab I mendeskripsikan latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis penelitian, tujuan, efikasi dan manfaat penelitian, serta asumsi penelitian. Bab II menyajikan konsep dasar dari model pelatihan, kompetensi konseling multikultural (KKM) konselor, hasil penelitian terdahulu, dan posisi penelitian. Bab III mengemukakan metode penelitian yang terdiri atas : jenis penelitian, definisi operasional variabel, pengembangan instrumen pengumpul data, penentuan populasi dan sampel, serta teknik pengolahan dan analisis data. Bab IV mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasannya. Bab V memaparkan kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

Mudah-mudahan hasil karya ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang senantiasa mengharapkan perbaikan dan peningkatan kualitas diri dalam berinteraksi dengan orang lain dari beragam latar belakang budayanya, khususnya untuk pengkajian dan pengembangan profesi bimbingan dan konseling.

Bandung, Juli 2009

Herdi



UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah milik Allah SWT., Tuhan Yang Maha Kreatif yang menciptakan manusia secara beragam. Dia-lah yang menciptakan manusia dengan penciptaan yang paling sempurna, dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Dia-lah yang melengkapi kesempurnaan manusia dengan akal sehingga manusia dapat eksis, senantiasa termotivasi untuk mencari kebenaran, mengungkap misteri kehidupan, mengatasi masalah dan permasalahan hidup yang dihadapinya, serta meningkatkan, mengembangkan, dan memperbaiki kualitas diri. Dia-lah juga yang menurunkan derajat manusia ke derajat yang paling hina apabila manusia tidak dapat melaksanakan fungsinya sebagai makhluk-Nya.

Shalawat dan salam semoga tercurahlimpahkan kepada junjungan alam – Rasulullah SAW., keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya sampai akhir zaman.

Seiring dengan pengakuan dari “lubuk hati” yang paling dalam sebagai makhluk yang tidak mempunyai daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah SWT, penulis panjatkan **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** atas selesainya tesis ini. Ini semua adalah anugerah terindah yang diberikan oleh-Nya.

Penulis mengakui bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik apabila tidak mendapat bantuan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada berbagai pihak terkait.

Pertama-tama, ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. Syamsu Yusuf L.N., M.Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dosen pembimbing akademik (PA), sekaligus pembimbing I, atas segala fasilitas dan dorongan, baik material maupun non-material yang diberikan kepada penulis. Beliau adalah figur ayah, pendidik, dan konselor yang senantiasa ceria, akrab, ramah, religius, dan selalu meluangkan waktu membimbing penulis walaupun dalam rutinitas dan kesibukan tugasnya sehari-hari. Terima kasih atas segala kepercayaan yang diberikan untuk melibatkan penulis melakukan berbagai penelitian karena melalui kegiatan inilah penulis mendapatkan salah satu cara rizqi Allah SWT untuk melanjutkan dan hampir menyelesaikan perkuliahan di jenjang Magister (S2) Prodi BK SPs UPI.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan tidak terhingga disampaikan kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. Cece Rakhmat, M.Pd., selaku pembimbing II, yang di tengah-tengah kesibukannya senantiasa memberikan perhatian, bimbingan, serta masukan-masukan yang konstruktif dan syarat makna selama proses penulisan tesis. Beliau adalah figur dosen yang memiliki kearifan multikultural.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Ibu Prof. Dr. S.P. Sukartini, M.Pd., Bapak Prof. Dr. Ahman, M.Pd., Dr. Uman Suherman AS., M.Pd., dan Dr. Suherman, M.Pd., yang dengan berbagai kesibukannya bersedia menimbang sekaligus memberikan masukan-masukan

yang sangat bermakna dan berharga bagi perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen penelitian.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Bapak Dr. Suherman, M.Pd., Dr. Ilfiandra, M.Pd., dan Dr. Mubiar, M.Pd., yang dengan berbagai kesibukannya bersedia menimbang sekaligus memberikan masukan-masukan yang sangat bermakna dan berharga bagi perbaikan dan peningkatan kualitas model pelatihan untuk meningkatkan kompetensi konseling multikultural (KKM) calon konselor.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Bapak Dr. Suherman, M.Pd., selaku Ketua Program Studi BK Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UPI yang telah memberikan izin penelitian di lembaga yang dipimpinnya. Keterbukaan, keleluasaan dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian di lembaga yang dipimpinnya membuat penulis merasa sangat terbantu dan mengapresiasi dengan ketulusan dan kerendahan hati atas segala kebaikannya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Bapak Drs. Dedi Herdiana Hafid, M.Pd., selaku Ketua Laboratorium Jurusan PPB FIP UPI yang telah memberikan izin peminjaman tempat untuk melakukan uji coba empirik terbatas model pelatihan di lembaga yang dipimpinnya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Direktur Sekolah Pascasarjana, Bapak Prof. Furqon, M.A., Ph.D., para Asisten Direktur dan seluruh staf SPs UPI atas kemudahan fasilitas dan perizinan yang diberikan sehingga memberikan andil yang cukup besar terhadap penyelesaian tesis ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada para pengajar Program Magister (S2) BK SPs UPI, yaitu Bapak Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd., Bapak Prof. Dr. Rochman Natawidjaja, Prof. Dr. Mohamad Surya, Prof. Dr. Syamsu Yusuf, L.N., M.Pd., Prof. Dr. Waini Rasyidin, M.Ed., Prof. Furqon, M.A, Ph.D., Prof. Dr. Ahman, M.Pd., Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd., Dr. Uman Suherman, AS, M.Pd., Drs. Nurhudaya, M.Pd., serta Ibu Prof. Dr. S.P. Sukartini, M.Pd. dan Prof. Dr. Kusdwiratri Setiono.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada *Ayi Hendi Suhendi*, S.Pd. yang telah bersedia menimbang model pelatihan sebagai perwakilan dari konselor sekolah. Pengorbanan, keikhlasan, dan kesediaannya untuk mendengarkan curahan hati penulis ketika suka maupun duka, baik dalam menjalani perkuliahan maupun perjalanan hidup penulis dan keluarga.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Saudari Maulida (mahasiswi Prodi BK Jurusan PPB FIP angkatan 2005) sebagai perwakilan dari calon konselor yang telah bersedia memberikan kritik dan masukan yang konstruktif bagi penyempurnaan model pelatihan yang dikembangkan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Bapak Drs. Dedi Herdiana Hafid, M.Pd., yang telah memberikan dorongan, baik material maupun non-material secara langsung maupun tidak langsung. Berbagai interaksi, komunikasi, silaturahmi, dan kerja sama yang dibina dengan beliau memberikan inspirasi karir dan keterampilan sosial bagi kehidupan penulis. Satu ungkapan beliau yang terus mewarnai pemikiran dan gerak langkah penulis, antara lain

beliau yang terus mewarnai pemikiran dan gerak langkah penulis, antara lain : 'kalau kamu bekerja dengan orang lain, landasi dengan keikhlasan dan kesungguhan jangan perhitungan (kepada uang). Orang akan mempercayai dan mau bekerja sama dengan kamu, jika kamu tidak terlalu materialistik, banyaklah beramal/bersadaqah niscaya kamu akan mendapatkan rizqi yang melimpah, dan berusaha untuk menjadi *entrepreneur* sekecil apapun itu." Beliau tidak segan-segan menyampaikan hal itu semua kepada penulis ayahnya sendiri.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Bapak Dadang Sudrajat, M.Pd., yang telah memberikan motivasi di saat penulis kehilangan semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Beliau terus mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan penulisan tesis. Beliau yang telah mentransfer pengetahuan dan keterampilannya dalam pengolahan data statistik melalui SPSS ketika penulis masih mengikuti perkuliahan di jenjang Strata Satu (S1) Jurusan PPB FIP UPI sehingga menjadi bekal penulis dalam mengolah data statistik secara mandiri pada penulisan tesis ini. Perhatian yang diberikan beliau kepada penulis tidak dibatasi oleh "sekat-sekat" formalitas antara dosen dan mahasiswa.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada *Akang* Dr. Mubiar Agustin, M.Pd., atas segala spirit yang telah diberikan di saat penulis kehilangan semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Kegigihan, kesungguhan, semangat, manajemen diri, dan kecerdasan beliau menimbulkan "rasa iri" dan secara tidak langsung memberikan *nurturant effect* yang konstruktif bagi penulis untuk mengikuti jejak langkah yang telah dilaluinya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada para sahabat seperjuangan yang sedang “menimba” ilmu dan menyelesaikan penulisan tesis di Program Studi BK SPs UPI, Bapak Hasanuddin, *Kang* Arie Rakhmat Riyadi, *Bundo* Rafmainis, Ibu Diah Indah Sayekti, Ibu Emin Ningsih, *Mbak* Isti Yuni Purwanti, *Mbak* Eli Trisnowati, *Mbak* Yenni Rizal, *Teh* Yulianti, *Teh* Eka Restina Rahayu, *Teh* Dian Anggraeni, *Teh* Melina Lestari, dan *Teh* Nurul Afrianti. Mudah-mudahan kebersamaan dan jalinan silaturahmi di antara kita senantiasa terjalin walaupun secara formal telah menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada mahasiswa Program Studi BK Jurusan PPB FIP UPI angkatan 2006 yang telah bersedia mengisi angket penelitian ini. Secara khusus, disampaikan kepada Noor Gabriela Hariri, Mina Rostanti, Lufthi Noor F., Intan Asriyanti, Ahmad Rifqy, Ida Hendrayani, Deviana Fahanshah, Thanti Widiasti, Nurhani Fathonah, Syifa Hudzaifa Zahra, M. Agus K., Iis Rahmawati, Syska Purnamasari, Rien Dwi Puswati, Ayu Siti Sofiani H., Dewi Kurniasih H., dan Sara Maurita. Kontribusi yang diberikannya sangat bermanfaat bagi penulis.

Secara khusus, ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan tidak terhingga disampaikan kepada *significant families* dan *significant persons*, yaitu keluarga besar *Ua* Endang Suryaman (alm.) dan *Ua* Uu Suardani, *Ang* Dr. Rer. Nat. Asep Supriatna, M.Si. dan keluarga, *Ang* Agus Setiawan, S.Sos., M.Si. dan keluarga, *Teh* Dra. Anti Sri Hartati dan keluarga, *Teh* Irna Aryani, S.Pd. dan keluarga, *Ang* Wawan Setiawan, S.T., dan keluarga, serta *Teh* Yuyun Yuningsih, S.Sos. yang telah memberikan dukungan, baik material maupun non-material

yang tidak terhingga sehingga penulis dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sampai jenjang Magister (S2).

Salam *takzim* disampaikan kepada mertua, *Bapa* Arifin dan *Ibu* Dasiah di Pangandaran-Ciamis yang telah merelakan, mendukung, dan mendoa'kan penulis agar dilancarkan dan dimudahkan segala urusan hidup, baik dalam mengikuti perkuliahan maupun kehidupan berumah tangga dengan putri tercintanya.

Teruntuk istriku tercinta, Enung Nurhayati dan anakku tersayang, Daffana Kamiel Danial Mukhlis HHW., atas kesabaran, dukungan, ketabahan, keikhlasan, dan kebersamaan dalam suka maupun duka memberikan semangat tersendiri bagi penulis. Kehadiran kalian berdua di “ranah perjuangan” menjadi “energi” tersendiri bagi penulis untuk segera menyelesaikan studi, meningkatkan manajemen diri, mengembangkan kedewasaan, dan mengajarkan rasa tanggung jawab. Mohon maaf disampaikan dari “lubuk hati” yang terdalam jika “*baiti jannati*” harus terganggu sejenak atas berkurangnya waktu kebersamaan kita, komputer yang selalu dinyalakan, dan buku-buku yang berserakan menjadi pemandangan tersendiri ketika penulis berada di rumah. Dia terkadang dengan sedikit marah yang dilandasi kasih sayang mengingatkan penulis untuk segera beristirahat karena hampir setiap malam selalu tidur larut malam. Semoga perjuangan dan pengorbanan ini menghasilkan “buah yang manis” seperti peribahasa “*today struggle tomorrow success*”, dan “*baiti jannati*” segera berfungsi secara optimal segera setelah tugas ini selesai. *Insyallah*, Aamiin.

Secara lebih khusus, ucapan terima kasih, penghargaan, kekaguman, dan kebanggaan yang tulus dan tidak terhingga disampaikan kepada *Mamah* (Ade

Rasmiati) dan *Bapa* (Kaslim) tercinta yang telah memotivasi dan mendidik dengan harta, cinta, dan cita-cita agar senantiasa melandaskan hidup dan kehidupan pada norma agama dan budaya. Dengan segala keterbatasan material dan latar belakang pendidikan, tetapi *Mamah* dan *Bapa* berhasil mendidik penulis sampai ke jenjang Magister (S2). “*Allohummagfirlil Waliwalidayya Kamaa Rabbayaanii Sagira*”.

Teruntuk kedua adik-adikku tercinta, Kusnendar, Dudung Permana, dan adik ipar (Luthfiah Mubarakah) *aang* ucapkan terima kasih atas dukungan dan pengorbanan kalian. Mohon maaf, *aang* tidak dapat membimbing kalian secara optimal, khususnya bagi Kusnendar yang pasti butuh bantuan untuk sama-sama menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Pertemuan kita yang sangat jarang apalagi dengan jarak yang jauh dan waktu yang terbatas tidak membuat kita merasa jauh, tetapi tetap dekat di hati.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan pula kepada berbagai pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam tesis ini.

Akhirnya, penulis hanya berdo'a semoga kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak terkait; baik berupa material maupun non-material mendapat balasan dari Allah SWT. dan senantiasa diberi kekuatan untuk melangkah dalam ridha-Nya. *Aamiin. Hasbunallah wa ni'mal wakiel.*

Bandung, Juni 2009

Herdi



DAFTAR ISI

LAMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR DIAGRAM	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Hipotesis Penelitian	18
D. Tujuan Penelitian	20
E. Signifikansi dan Manfaat Penelitian	21
1. Signifikansi Penelitian	21
2. Manfaat Penelitian	23
F. Asumsi Penelitian	25
BAB II KONSEP DASAR TENTANG MODEL PELATIHAN DAN KOMPETENSI KONSELING MULTIKULTURAL KONSELOR	29
A. Konsep Dasar tentang Pelatihan	29
1. Definisi Pelatihan	29
2. Tujuan dan Manfaat Pelatihan	31
3. Prinsip-prinsip Pelatihan	33
4. Metode Pelatihan	35
5. Prosedur Pelatihan	37

B. Konsep Dasar tentang Kompetensi Konseling Multikultural	39
1. Dasar-dasar Pengembangan Kompetensi Konseling Multikultural	39
2. Definisi Konseling Multikultural	46
3. Definisi Kompetensi Multikultural	51
4. Profil Kompetensi Konseling Multikultural Konselor	60
C. Penelitian Terdahulu	75
BAB III METODE PENELITIAN	102
A. Metode Penelitian	102
B. Variabel dan Definisi Operasional	105
C. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data	111
1. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen	112
1. Penimbangan (<i>Judge</i>) Instrumen Penelitian	117
3. Uji Keterbacaan Instrumen Penelitian	117
2. Uji Coba Instrumen Penelitian	118
D. Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian	120
E. Pengumpulan Data	122
1. Persiapan Pengumpulan Data	122
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	123
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	124
1. Penyekoran	124
2. Analisis Data	124
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	127
A. Hasil Penelitian Pendahuluan tentang Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor	127
B. Pengembangan Model Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor	147
C. Validasi Rasional Model Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor	171
D. Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	181

E. Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	199
F. Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	218
G. Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	238
H. Perbedaan Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor	256
1. Kesamaan Profil KKM Calon Konselor antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	258
2. Kesamaan Profil KKM Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum dan Setelah Pelatihan	259
3. Perbedaan Profil KKM Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum dan Setelah Pelatihan	260
4. Perbedaan Profil KKM Calon Konselor antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	262
I. Hasil Pengujian Empirik Terbatas Model Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor	263
J. Pembahasan Hasil Penelitian	267
1. Pembahasan tentang Profil Kompetensi Konseling Multikultural	267
2. Pembahasan tentang Keefektifan Model Pelatihan	279
3. Keterbatasan Model Pelatihan	296
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	298
1. Kesimpulan	298
2. Rekomendasi	299
DAFTAR PUSTAKA	301
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pascarevisi	311
B. Instrumen Penelitian	315
C. Data Uji Coba Instrumen Penelitian	329
D. Hasil Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	347

E. Data Penelitian Pendahuluan	358
F. Data <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol (KK) dan Eksperimen (KE)	382
G. Data <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol (KK) dan Eksperimen (KE)	390
H. Hasil Pengujian Hipotesis	398
I. Model Pelatihan untuk Meningkatkan KKM Calon Konselor	422
J. Instrumen Validasi Model	538
L. Surat-surat Penting Pendukung Penelitian	551

RIWAYAT HIDUP PENELITI



DAFTAR TABEL

Tabel		Hal.
3.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum Ditimbang dan Pengujian Validitas	113
3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Ditimbang dan Pengujian Validitas	311
3.3	Indeks Korelasi	119
3.4	Pola Penyebaran Skala	124
4.1	Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor	128
4.2	Profil KKM Sub Kompetensi SK1 Calon Konselor	129
4.3	Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 1 Calon Konselor	134
4.4	Profil KKM Sub Kompetensi SK 2 Calon Konselor	135
4.5	Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 2 Calon Konselor	139
4.6	Profil KKM Sub Kompetensi SK 3 Calon Konselor	140
4.7	Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 3 Calon Konselor	146
4.8	Ringkasan Hasil Penelitian Pendahuluan KKM Calon Konselor	146
4.9	Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	181
4.10	Profil KKM Sub Kompetensi SK 1 Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	182
4.11	Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 1 Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	186
4.12	Profil KKM Sub Kompetensi SK 2 Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	187
4.13	Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 2 Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	191
4.14	Profil KKM Sub Kompetensi SK 3 Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	192
4.15	Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 3	198

Tabel	Hal.
Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	
4.16 Ringkasan Hasil Penelitian tentang KKM Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	199
4.17 Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	200
4.18 Profil KKM Sub Kompetensi SK 1 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	201
4.19 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 1 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	205
4.20 Profil KKM Sub Kompetensi SK 2 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	206
4.21 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 2 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	210
4.22 Profil KKM Sub Kompetensi SK 3 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	211
4.23 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 3 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	217
4.24 Ringkasan Hasil Penelitian tentang KKM Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	218
4.25 Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	219
4.26 Profil KKM Sub Kompetensi SK 1 Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	220
4.27 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 1 Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	224
4.28 Profil KKM Sub Kompetensi SK 2 Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	255
4.29 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 2 Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	230
4.30 Profil KKM Sub Kompetensi SK 3 Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	231
4.31 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 3 Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	236
4.32 Ringkasan Hasil Penelitian tentang KKM Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	237
4.33 Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	238

Tabel	Hal.
4.34 Profil KKM Sub Kompetensi SK 1 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	239
4.35 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 1 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	243
4.36 Profil KKM Sub Kompetensi SK 2 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	244
4.37 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 2 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	248
4.38 Profil KKM Sub Kompetensi SK 3 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	249
4.39 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 3 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	255
4.40 Ringkasan Hasil Penelitian tentang KKM Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	256
4.41 Tabel 4.41 Hasil Pengujian Normalitas Data	257
4.42 Pengujian Kesamaan Profil KKM Calon Konselor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	258
4.43 Pengujian Kesamaan Profil KKM Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum dan Setelah Pelatihan	260
4.44 Pengujian Perbedaan Profil KKM Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum dan Setelah Pelatihan	261
4.45 Pengujian Perbedaan Profil KKM Calon Konselor Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	262
4.47 Kenaikan Profil KKM Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum dan Setelah Pelatihan	264
4.48 Karakteristik Kearifan	278



DAFTAR GRAFIK

Grafik		Hal.
4.1	Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor	128
4.2	Profil KKM Sub Kompetensi SK 1 Calon Konselor	129
4.3	Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 1 Calon Konselor	134
4.4	Profil KKM Sub Kompetensi SK 2 Calon Konselor	135
4.5	Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 2 Calon Konselor	139
4.6	Profil KKM Sub Kompetensi SK 3 Calon Konselor	140
4.7	Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 3 Calon Konselor	146
4.8	Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	181
4.9	Profil KKM Sub Kompetensi SK 1 Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	182
4.10	Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 1 Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	187
4.11	Profil KKM Sub Kompetensi SK 2 Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	188
4.12	Grafik 4.12 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 2 Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	192
4.13	Profil KKM Sub Kompetensi SK 3 Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	193
4.14	Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 3 Calon Konselor Kelompok Kontrol Sebelum Pelatihan	198
4.15	Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	200
4.16	Profil KKM Sub Kompetensi SK 1 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	201
4.17	Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK1 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	205
4.18	Profil KKM Sub Kompetensi SK 2 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	206
4.19	Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 2	210

Grafik	Hal.
4.19 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 2 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	210
4.20 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 2 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	210
4.21 Profil KKM Sub Kompetensi SK 3 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	211
4.22 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 3 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Sebelum Pelatihan	217
4.23 Profil Kompetensi Konseling Multikultural Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	219
4.24 Profil KKM Sub Kompetensi SK 1 Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	220
4.25 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 1 Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	225
4.26 Grafik 4.26 Profil KKM Sub Kompetensi SK 2 Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	226
4.27 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 2 Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	230
4.28 Profil KKM Sub Kompetensi SK 3 Calon Konselor Kontrol Setelah Pelatihan	231
4.29 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 3 Calon Konselor Kelompok Kontrol Setelah Pelatihan	237
4.30 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 2 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	239
4.31 Profil KKM Sub Kompetensi SK 1 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	239
4.32 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 1 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	244
4.33 Profil KKM Sub Kompetensi SK 2 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	245
4.34 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 2 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	249
4.35 Profil KKM Sub Kompetensi SK 3 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	250
4.36 Ringkasan Penjelasan Profil Dimensi-dimensi KKM SK 3 Calon Konselor Kelompok Eksperimen Setelah Pelatihan	255
4.37 <i>Normal QQ Plot</i> dan <i>Detrended Normal QQ Plot</i> Gabungan Data	257

DAFTAR BAGAN

Bagan		Hal.
3.1	Alur Proses Penelitian	104
3.2	Proses Penarikan Sampel Penelitian untuk Pengujian Empirik Terbatas Model Pelatihan	122

